

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri

1. Sejarah berdirinya KSPPS BMT BIF

Koperasi Simpan Pinjaman Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Bina Ihsanul Fikri merupakan lembaga syari'ah yang menitik beratkan pada pemberdayaan ekonomi kelas bawah yang didirikan pada tahun 1996 di daerah Gedong Kuning Yogyakarta. Munculnya ide untuk mendirikan KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri ini karena melihat banyak pengusaha kecil yang berpotensi tetapi tidak terjangkau oleh bank, selain itu juga selama ini dakwah Islam belum mampu menyentuh kebutuhan ekonomi umat. Sehingga seringkali kebutuhan modalnya dicukupi oleh rentenir dan lintah darat yang suku bunganya sangat besar dan juga merupakan praktek riba serta sangat memberatkan masyarakat, karena masyarakat diharuskan membayar bunga tambahan dari dana yang dipinjam. Keprihatinan ini mendorong untuk berdirinya KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri. (KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri, 2018)

Pembentukan KSPPS BMT BIF diawali dengan dibentuknya panitia kecil yang diketuai oleh ir. Meidi Syaflan (ketua ICMI gedong kuning), dan beranggotakan M. Ridwan dan Irfan, panitia ini berfungsi mempersiapkan segala sesuatunya sampai KSPPS BMT BIF ini dapat berdiri, salah satu tugas awalnya adalah survey tempat dan lokasi pasar gedong kuning sebagai bahan untuk di teliti, kemudian untuk dijadikan Alternatif tempat atau lokasi KSPPS BMT BIF.

Sehingga pada tanggal 1 maret 1996 ditetapkan sebagai tanggal operasional BMT BIF, tetapi pada tanggal tersebut ternyata KSPPS BMT BIF belum dapat beroperasi seperti yang telah direncanakan, karena adanya beberapa permasalahan yang belum

terselesaikan yaitu masalah perizinn tempat. Akhirnya KSPPS BMT BIF mendeklarasikan diri berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 11 maret 1996, kemudian pada tanggal 15 mei 1997, lembaga keuangan syariah ini memperoleh badan hukum No. 159/BH/KWK.12/V/1997.

Pada prinsipnya usaha KSPPS BMT BIF dibagi menjadi dua yaitu Baitul Maal (usaha sosial) dan Baitul Tamwil (usaha bisnis). Usaha sosial ini bergerak dalam penghimpunan dana zakat, infak, dan shodaqoh (ZIS) serta menstasyarufkannya kepada delapan Ashnaf. Skala proritasnya dimaksud untuk mengentaskan kemiskinan melalui program ekonomi produktif dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang etika bisnis serta bantuan sosial, seperti beasiswa anak asuh, biaya bantuan kesehatan serta perlindungan kecelakaan diri dengan asuransi, karena KSPPS BMT BIF mengadakan kerja sama dengan Asuransi Takaful. Sedangkan usaha bisnisnya bergerak dalam pemberdayaan masyarakat ekonomi kelas bawah dilakukan dengan penarikan dan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan desposito berjangka, kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada pengusaha kecil, dengan sistem bagi hasil.

Sasaran penghimpunan dananya yaitu golongan masyarakat kelas menengah ke atas, tetapi kelompok masyarakat lapisan bawah tetap diarahkan untuk menabung sesuai dengan kesanggupannya. Sasaran untuk penyaluran dana yaitu para pedangan dan pengusaha kecil yang tidak mampu berhubungan dengan pola bank. Pola pengambilan dana pinjaman di KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri ini bervariasi sesuai dengan minat anggotanya. (KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri, 2018)

Pola pengambilan yang ada di KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri juga bervariasi antara lain meliputi harian, mingguan, dua mingguan dan harian.

2. Visi dan misi KSPPS BMT BIF

a. Visi

“Lembaga keuangan Syariah yang unggul dan sehat dalam memberdayakan ummat.”

b. Misi

- 1) Menerapkan nilai syariah untuk kesejahteraan bersama.
- 2) Memberikan pelayanan yang terbaik dalam jasa keuangan mikro syariah.
- 3) Mewujudkan kehidupan ummat yang islami.

3. Tujuan KSPPS BMT BIF

Tujuan utama dari KSPPS BMT BIF yakni menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat ekonomi kelas menengah bawah dengan melihat banyaknya potensi yang dimiliki oleh pengusaha kecil. Kemudian, tujuan didirikannya KSPPS BMT BIF ini selain tujuan utama tersebut adalah meningkatkan kesejahteraan anggota, pengelola, dan ummat, turut berpartisipasi aktif dalam membumikan ekonomi ummat, dan menyediakan permodalan islami bagi usaha mikro. Selain tujuan tersebut, KSPPS BMT BIF juga memiliki motto, yaitu adil dan menguntungkan. (KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri, 2018)

4. Produk yang ditawarkan KSPPS BMT BIF

a. Produk penghimpunan dana

Dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakatnya, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Bina Ihsanul Fikri mengembangkan produk penghimpunan dana kedalam.

1) Tabungan wad'diah

Tabungan wad'diah adalah titipan dana yang setiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan mengeluarkan semacam surat berharga pemindah bukuan atau transfer dan perintah membayar biaya lainnya. Tabungan wad'diah

dikenakan biaya administrasi, namun karena dana yang dititipkan untuk diputar oleh KSPPS BMT BIF kepada penyimpanan dana dapat dibagikan semacam bagi hasil sesuai dengan jumlah dana yang ikut berperan didalam pembentukan laba dan rugi.

2) Tabungan mudharabah

Tabungan Mudharabah, yakni simpanan umum dimana KSPPS BMT BIF memiliki kewenangan penuh untuk mengelola sesuai dengan prinsip syari'ah.

Atas produk ini penyimpan akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Untuk memeberikan pelayanan yang mudah KSPPS BMT BIF memberikan pilihan tabungan :

- a) Tabungan umum.
- b) Tabungan qurban.
- c) Tabungan walimah.
- d) Tabungan pendidikan.
- e) Tabungan haji, hanya dengan 5juta-an anda sudah mendapatkan porsi haji.

3) Deposito mudharabah

Deposito Mudharabah yaitu simpanan yang jangka waktu pengambilannya sudah dipastikan. Dalam produk ini penyiman akan mendapatkan bagi hasil, yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan. Deposito ini untuk pemilihan waktu minimal 3 bulan, dengan nilai nominal Rp 500.00,.

4) Sertifikat bagi hasil atau abligasi syariah

Sertifikat Bagi Hasil atau Obligasi Syari'ah yaitu sejenis surat berharga atau obligasi syari'ah. Dengan jangka waktu minimal satu tahun. Penyimpanan akan mendapatkan bagi hasil setiap bulan yang umumnya lebih besar dari deposito. Penyimpan dapat memilih sendiri calon peminjam namun

kelayakan usahanya tetap menjadi kewenangan KSPPS BMT BIF. Jangka waktu minimal 1 tahun dengan nilai minimal Rp 1.000.000,-

5) Penyertaan musyarakah

Penyertaan Musyarakah yaitu sejenis sertifikat pendiri yang besarnya akan ditetapkan setiap tahunnya. Pemegang rekening, merupakan pemilik yang terbatas atas KSPPS BMT BIF karena mereka tidak dapat menjadi pengurus, tetapi dapat memilih setiap musyarakah akhir tahun. Jangka waktu minimal satu tahun dan hanya dapat mengambil setelah disetujui dalam forum musyawarah tahunan.

Besarnya satu lembar penyertaan setiap tahun akan ditinjau ulang dan selama tahun 2004 dijual dengan harga perlembar Rp 1.000.000,- masyarakat dapat memiliki lebih dari satu, namun suaranya tetap sama.

6) Sertifikat pendiri

Sertifikat Pendiri yaitu simpanan pokok anggota, sebagai pemilik modal pada saat awal KSPPS BMT BIF didirikan. Pemegang rekening ini merupakan pemilik KSPPS BMT BIF secara mutlak, karena dapat dipilih dan memilih dalam forum musyawarah akhir tahun. Sertifikat ini tidak dapat dipindah tangankan, sehingga KSPPS BMT BIF secara otomatis akan menjadi pembeli langsung jika yang bersangkutan mengundurkan diri. Besarnya satu sertifikat seharga Rp 250.000,- dan dapat dimiliki lebih dari satu lembar. Anggota baru akan terus dikembangkan dengan cara mengangsur sesuai dengan kesanggupan. (KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri, 2018)

b. Produk penyaluran dana

KSPPS BMT BIF bukanlah sekedar lembaga keuangan non Bank bersifat sosial. KSPPS BMT BIF juga sebagai lembaga bisnis dalam rangka memperbaiki perekonomian ummat. Sesuai dengan hal itu maka dana yang dikumpulkan dari anggota harus disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada anggotanya.

Pinjaman dana kepada anggota disebut juga pembiayaan. Pembiayaan adalah suatu fasilitas yang diberikan KSPPS BMT BIF kepada anggotanya untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh KSPPS BMT BIF dari anggotanya. Pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT BIF yaitu untuk meningkatkan pendapatan anggota dan KSPPS BMT BIF. Sasaran pembiayaan ini yaitu semua ekonomi seperti pedagang, industri rumah tangga, pertanian dan jasa.

Untuk menjangkau ummat sampai pada lapisan yang paling bawah, dalam pembiayaan KSPPS BMT BIF mengembangkan produknya dalam :

1) Jual beli (*Murabahah*)

Jual Beli (*Murabahah*) yaitu penyediaan barang modal atau barang konsumtif oleh KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri kepada peminjam.

Atas dasar akad atau kesepakatan KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri akan mendapatkan keuntungan yang besarnya dihitung atas dasar kesepakatan.

2) Bagi hasil (*Mudharabah-Mmusyarakah*)

Bagi Hasil (*Mudharabah-Musyarakah*) yaitu penyediaan modal usaha atas dasar kemitraan dan patungan modal (*musyarakah*) atau dapat juga permodalan dari KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri (*mudharabah*).

Akad ini dari pihak KSPPS BMT Ina Ihsanul Fikri akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan porsi yang telah disepakati diawal.

3) *Jasa (Hiwalah, Ar-Rahn, dan Kafalah)*

Jasa (Hiwalah, Ar-Rahn, dan Kafalah), yakni produk jasa talangan dana yang dibutuhkan sangat cepat sementara piutang nasabah ditempat lain belum jatuh tempo (*Hiwalah*). KSPPS BMT BIF juga akan mengembangkan produk gadai syariah (*Ar-Rahn*) juga KSPPS BMT BIF berperan sebagai penjamin atas usaha nasabah terhadap pihak lain (*Kafalah*). Atas akad ini KSPPS BMT BIF akan mendapatkan fee manajemen yang besarnya tergantung dari kesepakatan.

4) *Kebijakan*

Kebijakan (Al-Qard dan Al-Qordhul Hasan), yakni pinjaman kebijakan yang pokoknya harus kembali di sebut *Al-Qord*. Sedangkan dana yang bisa tidak kembali disebut *Al-Qordhul Hasan*. Al- Qord sumber dananya dapat berasal dari dana produktif maupun sosial (ZIS), tetapi Al Qordhul Hasan dananya hanya bersumber dari dana sosial (ZIS). Namun KSPPS BMT BIF baru mengembangkan produk Al-Qord. Atas akad ini KSPPS BMT BIF akan mendapatkan infaq/fee yang besarnya tidak ditentukan. (KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri, 2018)

5. *Perkembangan KSPPS BMT BIF*

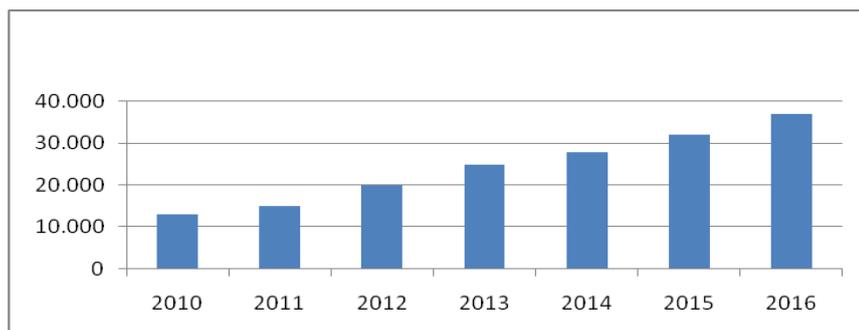
Perkembangan KSPPS BMT BIF dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya adalah sebagai berikut :

a. *Jumlah anggota*

Jumlah anggota KSPPS BMT BIF mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan jumlah penabung dan peminjam yang semakin meningkat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Peningkatan ini

menunjukkan bahwa Trust (Kepercayaan) yang diberikan para nasabah kepada BMT Bina Ihsanul.

Tabel 2.1
Jumlah Anggota KSPPS BMT BIF 2010-2017



Sumber : Profile KSPPS BMT BIF

Adapun pada tahun 2017 dalam catatan buku RAT KSPPS BMT BIF Yogyakarta jumlah anggotanya mencapai 40.000.

- b. Sektor ekonomi anggota KSPPS BMT BIF Yogyakarta
Anggota atau nasabah KSPPS BMT BIF berasal dari berbagai sektor ekonomi yang berbeda-beda, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Sektor ekonomi anggota 2017

| No | SEKTOR EKONOMI | JUMLAH |
|----|----------------|--------|
| 1 | Perdagangan | 67% |
| 2 | Peternakan | 2% |
| 3 | Pertanian | 3% |
| 4 | Kerajinan | 1% |
| 6 | Komsumtif | 2% |
| 7 | Jasa | 21% |
| 8 | Industri | 2% |

Sumber: profile KSPPSBMT BIF

Dari data yang ada bahwasanya jumlah anggota yang paling banyak adalah dari sektor perdagangan yakni mencapai 67 persen, urutan yang kedua adalah dari sektor jasa sebanyak 21 persen, urutan yang ketiga adalah sektor pertanian sebanyak 3 persen, urutan keempat jumlahnya sama yakni dari sektor pertanian, industri, konsumtif dan peternakan sebanyak 2 persen, urutan kelima adalah dari sektor kerajinan sebanyak 1 persen. Angka yang tertera pada tabel diatas merupakan presentase dari jumlah keseluruhan nasabah KSPPS BMT BIF.

c. Sektor Keuangan

Pertumbuhan KSPPS BMT BIF selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dalam hal ini salah satunya adalah laba yang semakin meningkat. Peningkatan yang sangat signifikan antara tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 adalah laba tahun 2017. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.3

Profil keuangan KSPPS BMT BIF 2011-2017

| Keterangan | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|
| Laba | 296.213 | 410.964 | 538.370 | 883.119 | 870.822 | 797.909 | 1.087.454 |
| Simpanan | 34.891.984 | 45.443.142 | 65.802.894 | 78.603.800 | 91.900.418 | 155.398.147 | 136.646.706 |
| Pembiayaan | 22.624.278 | 36.191.065 | 46.760.042 | 66.604.773 | 73.662.428 | 69.495.369 | 66.060.972 |
| Aset | 29.104.681 | 32.942.102 | 44.780.880 | 60.024.724 | 69.597.242 | 78.573.907 | 89.054.050 |
| Kondisi | S | S | S | S | S | S | S |

Sumber : Profile KSPPS BMT BIF

Pada tabel di atas menunjukkan pertumbuhan KSPPS BMT BIF terus meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan ini terjadi pada seluruh aspek yaitu: Laba, Simpanan, Pembiayaan, dan Aset. Kondisi keuangan KSPPS BMT BIF pada tahun 2011-2017 menunjukkan sehat (S). Kondisi tersebut dinilai sesuai dengan seberapa besar pertumbuhan keuangan KSPPS BMT BIF pada setiap tahunnya.

B. Manajemen Strategi KSPPS BMT BIF Yogyakarta Perspektif Syariah

1. Proses manajemen strategi

a. Analisis lingkungan

Sebagaimana halnya dalam konsep manajemen strategi konvensional, dalam konsep manajemen strategi syariah (MMS) dilakukan juga analisis lingkungan dalam rangka penyusunan strategi syariah. Analisis lingkungan adalah proses dimana perusahaan monitor lingkungannya yang terdiri dari lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Dengan memonitor faktor-faktor lingkungan tersebut perusahaan dapat menelusuri kesempatan-kesempatan dan tantangan untuk menentukan sifat, fungsi, dan keterkaitannya. (Usman, 2015)

1) Lingkungan eksternal

Eksistensi sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh faktor-faktor lingkungan yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lain, sehingga dalam penyusunan strategi perusahaan perlu dilakukan analisis lingkungan makro yaitu melalui peninjauan beberapa faktor berikut yaitu : ekonomi, pasar dan persaingan serta sosial. (Usman, 2015)

a) Ekonomi

ekonomi nasional. Sudah saatnya umat islam mendukung penuh kebangkitan sistem ekonomi syariah dan memprioritaskan sepenuhnya perbankan syariah

atau lembaga syariah yang kini suah tumbuh pesat di Inonesia bahkan di dunia dengan adanya bank-bank umum syariah atau uni-unit syariah dihampir semua bank konvensional.

“...sebagaimanan menurut Bapak Saifu Rijjal mengatakan KSPPS BMT BIF sendiri sudah mengenalkan lembaga keuangan syariah di daerah perkotaan dengan terbuktinya setiap tahunnya ada peningkatan kepercayaan masyarakat dalam mengelolah dana mereka....” (Rijjal, 2018)

Hal ini membuktikan bahwa perekonomian KSPPS BMT BIF ini semakin hari semakin berkembang dimana sepenuhnya masyarakat sangat percaya kepada KSPPS BMT BIF. Dalam hal ini juga KSPPS BMT BIF harus bisa menjaga Amanah yang telah diberikan oleh masyarakat sehingga nanti tidak serta merta hanya mendapatkan keuntungan duniawi tetapi juga mendapatkan keuntungan akhirat dan meraih ridho Allah SWT. Firman Allah yang berbunyi :

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ﴾ (٢٧)

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”

(QS. Al-Anfal : 27).

b) Pasar dan persaingan

Sedangkan untuk analisis lingkungan pasar dan persaingan sangat menentukan apakah perusahaan akan tetap dalam bisnisnya sekarang dan strategi apa yang diperlukan untuk menjalankan bisnis tersebut. KSPPS

BMT BIF sendiri terus mengantisipasi lingkungan persaingan ini karena rivalitas antara perusahaan disuatu industri mengarah kepersaingan yang lebih tajam dalam bidang harga, kualitas pelayanan dan fakto-faktor lainnya.

“...mengenai hal ini Bapak taufik mengatakan KSPPS BMT BIF melihat gajalah atau trend yang ada dimasyarakat saat ini contohnya terdapatnya minimaket alfamart, indomart dan sejenisnya hal ini imbas nya kepada pedagang kecil yang ada di pasar atau warung-warung yang ada...” (Kuncoro, 2018)

Dalam hal ini KSPPS BMT BIF mengantisipasinya dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk segera beralih kepada pasar dan warung dimana harga dipasar dan warung lebih terjangkau dibandingkan dengan minimarket. Selain memberikan sosialisasi KSPPS BMT BIF juga menerapkan prinsip adil karena dalam bekerja prinsip adil ini sangat dibutuhkan baik oleh Internal maupun Eksternal.

Menurut ibu Istiani kami menerapkan prinsip keadilan dalam bekerja sehingga timbul rasa percaya dan salaing pengertian. (Istiani, 2018)

c) Sosial

Seperti halnya faktor lingkungan lainnya, lingkungan sosial juga mempengaruhi kesempatan dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dan penyusunan strategi.

Lingkungan sosial ini memang menjadi perhatian penting KSPPS BMT BIF sebagai perusahaan yang didirikan dengan misi syariahnya yang tidak terlepas dari kepentingan sosial kemasyarakatan, sehingga faktor

kemaslahatan umat menjadi salah satu faktor lingkungan disamping aspek bisnis dan komersialnya. Unit sosial KSPPS BMT BIF yakni Baitu Maal Indonesia (BMI), Pondok Pesantren-Panti Asuhan Al Amin-Muhammadiyah, dan Pesantren Wirausaha Al Maun.

2) Lingkungan Internal

Untuk lingkungan internalnya KSPPS BMT BIF mengutamakan etika dalam pelayanan semisal nya marketing KSPPS BMT BIF datang langsung ke nasabah itu sendiri ataupun nasabah datang ke KSPPS BMT BIF.

Dalam hal ini KSPPS BMT BIF memberikan kemudahan kepada nasabah dalam mengajukan pembiayaan.

“...Menurut Ibu Istiani mengatakan kami menggunakan system jemput bola, artinya pihak KSPPS BMT BIF yang dalam hal ini marketingnya langsung datang ke nasabah itu sendiri kebanyakan seperti itu...” (Istiani, 2018)

Pihak KSPPS BMT BIF harus bisa menjaga penampilan, bertuturkata baik, dan ramah kepada nasabah serta harus produktif dalam segala hal. Seperti, produktif dalam berbicara dan bekerja.

Menurut bapak Kusmanto KSPPS BMT BIF memberikan pelayanan kepada kita sangat baik dimana ketika kita masuk KSPPS BMT BIF satpam nya memberikan salam dan juga sabar dalam melayani kita...” (Kusmanto, 2018).

Sifat ini digambarkan dalam Al-Qur’an surat al-Baqarah: 153.

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

﴿١٥٣

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (QS al-Baqarah: 153).

Hal ini juga didukung hasil dari wawancara “...dalam hal ini menurut bapak taufikurrahman kita ketika masuk KSPPS BMT BIF kita disambut dengan senyuman dan salam...” (Taufikurrahman, 25 Oktober 2018).

Budaya organisasi menggambarkan sistem sosial yang berlaku dalam sebuah perusahaan yang merangkum aspek-aspek kekuasaan atau kepemimpinan, nilai, norma dan penghargaan. Budaya kerja KSPPS BMT BIF adalah kunci keberhasilan dan menguatkan kemampuan perusahaan. Budaya kerja KSPPS BMT BIF sendiri mengutamakan budaya kerja yang islami dan mencontoh yang diajarkan oleh Rosulullah SAW seperti perkataan yang baik, jujur, istiqamah, dan amanah.

“...Menurut Bapak Taufik Kuncoro budaya kerja KSPPS BMT BIF yakni profesional dalam bekerja, budaya kerja tepat waktu, dan akhlakul karimah. KSPPS BMT BIF juga memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak mentaati budaya kerja seperti sanksi ringan, sanksi berat, bahkan sanksi dikeluarkan...” (Kuncoro, 2018)

Profesionalisme akan dapat dibangun jika tercipta budaya yang kondusif, ada hubungan yang erat antara budaya dengan profesionalisme. Sifat ini digambarkan dalam alqur’an :

﴿قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۝٨٤﴾

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (QS al-israa' :84).

pada ayat di atas, dikemukakan bahwa setiap orang yang beramal dan berbuat sesuai dengan kemampuan. Artinya, seseorang harus bekerja dengan penuh ketekunan dengan mencurahkan seluruh keahliannya. Jika seseorang bekerja sesuai dengan kemampuannya, maka akan melahirkan hal-

hal yang optimal. Selain itu juga budaya tepat waktu. Rosulullah SAW menjelaskan bahwa waktu adalah sesuatu yang sangat berharga dan tidak boleh diabaikan. Rosulullah SAW memberikan contoh bagaimana beliau menyikapi ketepatan waktu, kemudian di ikuti para sahabat beliau. Akhirnya, sahabat menyadari dan terbiasa untuk menghargai waktu.

“...menurut ibu istiani mengatakan kita harus bisa menjaga sikap yang baik, penampilan, bertutur kata yang baik, ramah kepada nasabah dan juga harus tepat waktu dalam bekerja...”
(Istiani, 2018)

Sumber Daya Manusia (SDM) KSPPS BMT BIF, untuk membina dan mengembangkan kualitas SDM dalam bekerja KSPPS BMT BIF memberikan pelatihan BMT setiap bulannya. Untuk pegawai baru KSPPS BMT BIF melakukan pelatihan pada bulan pertama dan mendapatkan sertifikat dari Pusat Koperasi Syari'ah (PUSKOPSYA). KSPPS BMT BIF mengadakan pengajian rutin setiap hari untuk meningkatkan prinsip keimanan.

Menurut bapak taufik kami mengadakan pelatihan BMT setiap bulan dan mengadakan pengajian rutin. (Kuncoro, 2018)

b. Perumusan strategi

Setelah melakukan analisis lingkungan dan analisis syariah maka KSPPS BMT BIF dapat memastikan kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, peluang dan ancaman dari eksternal perusahaan dan bagaimana pola persaingan yang terjadi disetiap unit bisnis perusahaan serta memungkinkan bisnis yang dapat di tempuh.

Maka langkah selanjutnya, dalam hal ini KPPS BMT BIF melakukan perumusan strategi secara kebersamaan dimana

dengan memberikan usulan-usulan untuk dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

“...Dalam hal ini menurut Bapak Saifu Rijal mengatakan kita tidak merumuskan strategi dari atas kebawah tetapi kita melakukan secara bersama yaitu dari SDM yang ada di KSPPS BMT BIF mereka memberikan usulan-usulan untuk bagaimana kita dapat meraih hasil yang baik di tahun 2019-2020 yakni bersifat jangka panjang...” (Rijal, 2018)

Melakukan perumusan strategi ini secara bersama yaitu mulai dari misi organisasi perusahaan, tujuan yang akan dicapai, strategi perusahaan serta kebijakan perusahaan.

”...Dalam hal ini juga menurut Bapak Taufik Kuncoro kita merumuskan strategi secara bersamaan dan memberikan usulan untuk jangka panjang serta melakukan diskusi...” (Kuncoro, 2018)

Hal ini menunjukkan kerjasama dalam kelompok sangat penting dan memberikan manfaat yang baik bagi KSPPS BMT BIF seperti membuat keputusan produk atau layanan yang lebih baik, dimana dengan keputusan yang diambil melalui proses diskusi akan lebih baik dari pada keputusan yang diambil sendirian. Selain itu juga dapat meningkatkan efektifitas kerja, dimana pekerjaan yang bersifat modular cenderung lebih efektif jika dikerjakan secara bersamaan. Ini disebabkan karena pekerjaan dapat dibagi-bagi antara anggota kelompok berdasarkan keahlian masing-masing.

Perumusan Strategi KSPPS BMT BIF tidak hanya mementingkan diri sendiri melainkan tolong menolong sesama pekerja serta mencari ridho Allah dalam bekerja, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an sebagai berikut :

﴿وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (Qs Al-ma’idah :2).

c. Implementasi strategi

Setelah perusahaan merumuskan strategi maka tahapan berikutnya adalah implementasi keseluruhan proses strategi. Tidak ada artinya perumusan strategi yang telah disusun apabila tidak dapat diimplementasikan dengan baik. KSPPS BMT BIF sendiri dalam implementasinya mereka melaksanakannya sesuai yang telah dirumuskan atau rencanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya KSPPS BMT BIF melaksanakan sesuai dengan aspek azas tauhid, orientasi, motivasi dan strategi. Dari aspek tauhid KSPPS BMT BIF mengadakan rutinitas pengajian, sholat berjama’ah untuk meningkatkan kualitas keimanan. Sedangkan orientasinya yakni dalam penerapan kerjanya KSPPS BMT BIF meningkatkan pengembangan SDM untuk meningkatkan kinerja sekarang dan yang akan datang. Usaha ini dilakukan untuk menciptakan SDM yang berkualitas prima dan berakhlakul Kharimah. KSPPS BMT BIF juga melaksanakan pembayaran zakat untuk memenuhi ukhrawi. sehingga tercapainya tujuan duniawi dan ukhrawi. Sedangkan motivasinya yakni tolong menolong dalam merumuskan strategi secara bersama serta mencari Ridho Allah SWT.

KSPPS BMT BIF dalam strateginya berusaha untuk menciptakan perencanaan dengan tujuan yang harapannya untuk mencapai suatu keberhasilan dan dimana sudah menjadi sunatullah bahwa apapun yang sudah kita rencanakan berhasil

atau tidak berhasilnya kita hanya berserah kepada Allah SWT. Sebagaimana Firman Allah :

﴿أَمْ لِيَإِنْسِنَ مَا تَمَنَّى﴾ (۲۴) ﴿فَلِلَّهِ الْآخِرَةُ وَالْأُولَى﴾ (۲۵)

“Atau apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya (Tidak), maka hanya bagi Allah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia.” (QS. An-Najm 24-25)

Untuk mengembangkan implementasi strategi maka BMT BIF melakukan tindakan yakni melalui pengembangan program :

1) Program

Berdasarkan pada tinjauan kerjanya, maka program KSPPS BMT BIF harus terlaksana sesuai yang telah di rencanakan sehingga dapat mencapai kemajuan terus menerus melalui inovasi-inovasi yang baru dimana seiring berkembangnya lingkungan dan kebutuhan masyarakat.

Dalam hal ini KSPPS BMT BIF harus menggunakan desain yang matang guna memastikan capaian program dan mengantisipasi berbagai perubahan eksternal yang mungkin terjadi pada waktu pelaksanaannya. KSPPS BMT BIF sendiri dalam pengembangan programnya melalui sosialisasi ke sekolahan, ke toko-toko dan juga pasar.

“...menurut Bapak Saifu Rijal untuk program KSPPS BMT BIF sendiri sudah ditentukan, seumpamanya kunjungan ketoko-toko sebulannya berapa kali kita kunjungan ketoko-toko. Terus kunjungan kesekolahan itukan ada masanya juga dan setiap tahun ajaran baru kita menawarkan kerjasama...” (Rijjal, 2018)

Dalam pengembangan program ini yang terpenting adalah kita dapat mempromosikan produk kita sesuai dengan rencana.”...menurut bapak Taufik Kuncoro kita mempromosikan produk yang terdapat dalam KSPPS BMT

BIF misalnya kita datang toko serta mempererat silaturahmi dengan nasabah”

KSPPS BMT BIF dalam pengembangan program juga membangun komunikasi bisnis yang baik, memperbanyak silaturahmi dan menjaga hubungan yang baik dengan nasabah baik sebelum dan sesudah menjadi nasabah atau anggota. Dengan kedekatan dan kehangatan bermitra akan tercipta hubungan bisnis secara transparan, adil sehingga kepuasan nasabah dapat tercapai. Sifat ini terdapat dalam Al-Qur'an :

﴿وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ﴾ (٢١)

“Dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk.” (QS. Al-Ra'd : 21).

d. Evaluasi dan pengendalian

Tahapan terakhirnya yang sangat penting dalam konsep manajemen strategi syariah evaluasi dan pengendalian strategi. KSPPS BMT BIF sendiri melakukan evaluasi setiap bulan, setiap tahun dan sekaligus bersama dengan rapat anggota tahunan (RAT).

“...menurut Bapak Saifu rijal evaluasi dilakukan setiap bulan bersama tim audit, apabila terjadi penyelewengan dari pihak karyawan pasti akan ketahuan. Kami juga melakukan evaluasi tahunan sekaligus bersama dengan Rapat anggota tahunan (RAT), mengevaluasi kinerja selama setahun dan merumuskan stratgi untuk dicapai kedepa...”

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara bersama kepala bagian marketing KSPPS BMT BIF. “...menurut Bapak Taufik Kuncoro setiap tahunnya kami mengadakan rapat anggot tahunan (RAT), dibulan november sebelum RAT kami

mengadakan rapat setiap cabang baru setelah itu kami melakukan evaluasi...”

Dengan adanya evaluasi evaluasi tersebut akan ditemukan cabang-cabang mana saja yang dalam katagori sehat dan tidak sehat dan juga langkah-langkah apa saja yang bisa bertahan hingga mampu berekspansi kedaerah-daerah lain. Selanjutnya kami menambahkan metode pengukuran kinerja manajemen dengan tolak ukur syariah. Pengukuran ini untuk mengetahui sejauh mana perusahaan melibatkan tuhan dalam mengelola perusahaan dengan suatu keyakinan ubudiyah disertai kesadaran insaniyah dalam bekerja, sehingga orientasi perusahaan tidak semata-mata mengejar keuntungan tetapi juga benefit ukhrawi, dengan motivasi *mardhatillah* (mengharap pahala dan keridhaan Allah SWT).